RESPON ANGGOTA KOPERASI UNIT DESA TERHADAP KEBERADAAN (KUD) MUKTI JAYA DI KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Oleh

IWAN ARIFIN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2020

RESPON ANGGOTA KOPERASI UNIT DESA TERHADAP KEBERADAAN (KUD) MUKTI JAYA DI KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

RESPON ANGGOTA KOPERASI UNIT DESA TERHADAP KEBERADAAN (KUD) MUKTI JAYA DI KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Oleh

IWAN ARIFIN

SKRIPSI

Sabagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2020

Motto:

"Gunakan kaki kanan untuk menunju keridohan Allah"

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- *Kepada orangtua: Ayahanda Suyatno dan Ibunda Wagirah yang selalu senantiasa memberikan kasih sayangnya, serta mendo'akan demi keberhasilan diriku.*
- *Saudara-saudaraku yang senantiasa memberikan dukungan kepadaku.*
- *Kepada Almamater hijau tercinta.*

RINGKASAN

IWAN ARIFIN. Respon Anggota Koperasi Unit Desa Terhadap Keberadaan (KUD) Mukti Jaya di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin (dibimbing oleh **SUTARMO ISKANDAR** dan **RAHMAT KURNIAWAN**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan respon anggota Koperasi Unit Desa terhadap keberadaan (KUD) Mukti Jaya di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian dilaksanakan pada Koperasi Mukti Jaya di Desa Bumi Kencana diwilayah Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin pada bulan Januari sampai dengan Maret 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kombinasi (*mixed combine*). Metode penarikan sampel berupa *proportionate stratified random sampling* dengan rumus Slovin, sehingga 80 anggota KUD Mukti Jaya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan skala *likert* dan dokumentasi. Metode pengolahan data berupa analisis deskriptif kualitatif yang dikuantitatifkan dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon anggota Koperasi Unit Desa terhadap (KUD) Mukti Jaya di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin sebesar 84% dengan kategori sedang.

SUMMARY

IWAN ARIFIN. Response of Village Unit Cooperative Members to The Existence (KUD) Mukti Jaya in District Sungai Lilin of Regency Musi Banyuasin (guided by **SUTARMO ISKANDAR** and **RAHMAT KURNIAWAN**).

This research aims to find out and describe the response of village unit cooperative members to the existence (KUD) of Mukti Jaya in Sungai Lilin District of Musi Banyuasin Regency. The research was conducted at The Mukti Jaya Cooperative in Bumi Kencana Village in Sungai Lilin District area of Musi Banyuasin Regency from January to March 2020. The research method used is a mixed combine method. The sample withdrawal method is proportionate stratified random sampling with Slovin formula, so that 80 members of KUD Mukti Jaya. The data collection method used is a poll with likert scale and documentation. Data processing methods in the form of qualitative descriptive analysis that is quantitativeized by percentage. The results showed that the response of village unit cooperative members to (KUD) Mukti Jaya in Sungai Lilin District of Musi Banyuasin Regency amounted to 83.3% with moderate category.

HALAMAN PENGESAHAN

RESPON ANGGOTA KOPERASI UNIT DESA TERHADAP KEBERADAAN (KUD) MUKTI JAYA DI KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Oleh

IWAN ARIFIN

412014101

telah dipertahankan pada ujian 31 Agustus 2020

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, M.Si.	**Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si.**

Palembang, 12 September 2020
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Pertanian
Dekan,

Ir. Rosmiah, M.Si.
NBM/NIDN/913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: IWAN ARIFIN
Tempat/Tanggal Lahir	: Desa Telang 07 September 1993
NIM	: 412014101
Program Studi	: Agribisnis
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpusatakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola, dan menampilkan/ mempublikasikan di media secara ***fultext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 15 Agustus 2020

METERAI TEMPEL
B4AHF651169330
6000
ENAM RIBU RUPIAH

(Iwan Arifin)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT, yang senantiasa membimbing hamba-hamba-Nya. Atas pertolongan dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagaimana yang telah ditentukan dengan judul: "**Respon Anggota Koperasi Unit Desa Terhadap Keberadaan (KUD) Mukti Jaya di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin**", sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak **Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, M.Si**., selaku pembimbing utama, dan Bapak **Rahmat Kurniawan, S.P.,M.Si**., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan saran dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, serta kepada staf pengajar Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang atas semua ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama dibangku perkuliahan.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini.

Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 15 Agustus 2020

Penyusun

RIWAYAT HIDUP

IWAN ARIFIN dilahirkan di Desa Telang pada tanggal 07 September 1993, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari Ayahanda Suyatno dan Ibunda Wagirah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan tahun 2007 di SD SPB 6 Desa Serasan, Sekolah Menengah Pertama tahun 2010 di SMP SPB 6 Desa Serasan, Sekolah Menengah Atas tahun 2013 di SMA YP Sungai Lilin. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2014 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari-Februari 2018 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-49 di Suak Tepeh.

Pada bulan Januari sampai Maret 2020 penulis melakukan penelitian tentang Respon Keberadaan Koperasi Unit Desa (KUD Mukti Jaya Terhadap Pendapatan Anggota KUD) di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

DAFTAR ISI

		Halaman
KATA PENGANTAR		ix
DAFTAR ISI		x
DAFTAR TABEL		xiii
DAFTAR GAMBAR		xiv
DAFTAR LAMPIRAN		xv
BAB I.	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	5
	C. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB II.	KERANGKA TEORITIS	7
	A. Hasil Penelitian Terdahulu yang Sejenis	7
	B. Tinjauan Pustaka	11
	1. Konsepsi Tanaman Kelapa Sawit	11
	2. Konsepsi Respon	15
	3. Konsepsi Koperasi	16
	4. Konsepsi Koperasi Unit Desa (KUD)	20
	5. Peran Koperasi Unit Desa (KUD)	21
	6. Anggota Koperasi Unit Desa (KUD)	23
	7. Konsepsi Pendapatan	26
	C. Model Pendekatan	27
	D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	28
BAB III.	METODOLOGI PENELITIAN	29
	A. Tempat dan Waktu Penelitian	29
	B. Metode Penelitian	29
	C. Metode Penarikan Contoh	29
	D. Metode Pengumpulan Data	30
	E. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data	31
BAB IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	33
	A. Keadaan Umum Lokasi Penelitian	33

1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi 33
2. Keadaan Geografis dan Topografi 33
3. Jumlah Penduduk 33
4. Sarana dan Prasarana 34
B. Gambaran Umum KUD Mukti Jaya 35
C. Karakteristik Identitas Responden 37
1. Umur Responden 37
2. Pendidikan Responden 38
3. Keanggotaan 40
4. Pengalaman Keanggotan KUD Mukti Jaya 41
5. Pengalaman Usahatani Kelapa Sawit 42
D. Respon Anggota KUD Mukti Jaya 44
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 51
A. Kesimpulan 51
B. Saran 51

DAFTAR PUSTAKA 52
LAMPIRAN.

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Data Perkembangan Koperasi di Sumatera Selatan Tahun 2014-2017 3
2. Daftar Nama Koperasi di Kecamatan Sungai Lilin Tahun 2018 ... 4
3. Data Produksi KUD Mukti Jaya 5
4. Kajian Terdahulu Penelitian yang Sejenis 10
5. Pedoman Penilaian 32
6. Umur Responden 38
7. Pendidikan Responden 39
8. Keanggotaan Responden 40
9. Pengalaman Responden 41
10. Pengalaman Responden dalam Usahatani Kelapa Sawit 43
11. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh 44
12. Skor Penilaian Respon Anggota KUD Mukti Jaya 46

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Diagramatik Respon Anggota Koperasi Unit Desa terhadap Keberadaan (KUD) Mukti Jaya di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin 27

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
1.	Peta Kecamatan Sukarami Kabupaten Musi Banyuasin	55
2.	Kuisioner Penelitian	56
3.	Identitas Responden	62
4.	Skor Respon Anggota Koperasi Unit Desa terhadap Keberadaan (KUD) Mukti Jaya di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin	67
5.	Perhitungan Skor Observasi, Skor Maksimal dan Persentase Respon Anggota Koperasi Unit Desa Terhadap Keberadaan (KUD) Mukti Jaya di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin	70
6.	Perhitungan Interval Kategori Tinggi, Sedang dan Rendah	78
7.	Dokumentasi Foto Penelitian.....	79

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara agraris yang memiliki berbagai macam sumber daya alam yang melimpah dan memiliki potensi yang besar terutama di sektor pertanian, karena itu pendapatan terbesar Indonesia berasal dari sektor pertanian. Banyak peluang yang bisa ditangkap dari bidang pertanian jika serius dan ditekuni, maka potensi besar yang bisa digunakan untuk membangun Indonesia. Dengan ditopang pembangunan pertaniannya, banyak negara bisa maju. Bukan hanya maju, tetapi masyarakat bisa terlibat menikmati pembangunan (Siswono, 2004).

Pembangunan pada sektor pertanian yang berhasil dapat diartikan apabila mengalami pertumbuhan yang tinggi, sekaligus perubahan masyarakat tani dan membawa dampak terhadap struktur sosial ekonomi masyarakat. Hal ini selaras dengan pendapat Arifin (2005) bahwa untuk membangun pertanian tanggu dan berdaya saing, perkembangan dan kecenderungan terkini yang mewarnai dan mempengaruhi sektor pertanian pada empat masa dan warsa terakhir sebenarnya patut dipertimbangkan. Pembangunan pertanian tidak sekedar mengikuti falsafah klasik *supply-oriented* yang terfokus kepada produksi dan produktivitas. Tapi juga, perlu berlandaskan *demand-dirven* yang berorientasi pada pasar.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang penanamannya cukup penting bagi perekonomian nasional, khususnya sebagai penyedia lapangan kerja. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk di Indonesia yang bekerja pada bulan Februari 2019 sebesar 129,37 juta orang, bertambah sekitar 5,36 juta orang (4,32%) jika dibandingkan dengan keadaan Agustus 2018 (124,01 juta orang), dan bertambah 2,30 juta orang (1,81%) jika dibandingkan dengan keadaaan Februari 2018 (127,07 juta orang). Dilihat dari lapangan pekerjaanya, pada Februari 2019, penduduk Indonesia paling banyak bekerja di sektor pertanian, yaitu 38,11 juta orang (29,46%) pekerja dari total penduduk bekerja (BPS-Statistics Indonesia, 2019).

Kelapa sawit (*Elais Guinensis* Jack) merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi terpending di sektor pertanian. Hal ini dikarenakan kelapa sawit mampu menghasilkan nilai ekonomi terbesar perhektarnya jika dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak atau lemak lainnya. Selain itu juga, kepala sawit memiliki banyak manfaat sebagai bahan bakar aterlatif Biodisel, bahan pupuk kompos, bahan dasar industri lainnya seperti industri kosmetik, industri makanan, dan sebagai obat. Prospek pasar bagi olahan kelapa sawit cukup menjanjikan, karena permintaan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup besar, tidak hanya di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri. Sebagai negara tropis yang masih memiliki lahan yang cukup luas, Indonesia berpeluang besar untuk mengembangkan petani sawit.

Pemerintah Indonesia makin besar peranannya pada sektor pertanian khususnya masyarakat petani, yaitu dengan memfasilitasi kebutuhan petani melalui koperasi. Koperasi sebagai alat pendemokrasian ekonomi nasional, berarti bahwa koperasi-koperasi harus memegang peranan aktif untuk mewujudkan tercapainya kesejahteraan hidup masyarakat terutama masyarakat yang ekonominya lemah dan disinyalir sebagian besar tersebar di pedesaan. Dalam rangka meningkatkan produksi dan kehidupan rakyat di daerah pedesaan, pemerintah menganjurkan pembentukan Koperasi Pertanian berupa Koperasi Unit Desa (KUD), dan yang menjadi anggota KUD adalah orang-orang yang bertempat tinggal atau menjalankan usahanya di wilayah unit desa yang merupakan daerah kerja KUD, karena kebutuhan masyarakat petani beragam macam maka KUD sebagai pusat pelayanan dalam kegiatan perekonomian pedesaan memilik dan melaksanakan fungsi perkreditan untuk keperluan produksi dan penyediaan kebutuhan modal investasi dan modal kerja/usaha bagi anggota KUD dan warga desa umumnya, penyediaan dan penyaluran sarana-sarana produksi, pengolahan dan pemasaran hasil produksi/industri, serta kegiatan perekonomian lainnya seperti perdagangan, pengangukutan dan sebagainya (Batubara, 2012).

Koperasi perlu dikelola secara terarah dalam mengembangkan kegiatan usaha dan berperan penting dalam kehidupan masyarakat petani. Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pengkoperasian pada Pasal 4, menyatakan

bahwa koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Koperasi Unit Desa (KUD) atau koperasi pertanian dan koperasi pada umumnya dapat berperan untuk memberikan jasa kepada para anggotanya agar dengan mudah mendapatkan barang- barang yang diperlukannya dari para produsen yang ekonominya kuat (toko-toko, grosir, agen, dan lain-lainnya), baik barang-barang untuk keperluan produksi maupun barang-barang keperluan hidup, dengan harga yang layak yang dapat dijangkau oleh para anggota koperasi yang bersangkutan. Selanjutnya, Koperasi Unit Desa (KUD) dalam hal ini memberikan jasa agar produk-produk yang dihasilkan para anggotanya dapat dipasarkan secara terpadu dengan memperoleh harga yang layak, yang memuaskan para produsen tersebut, seimbang dengan segala jerih payahnya.

Secara garis besar, permasalahan yang dihadapi koperasi saat ini khususnya di Provinsi Sumatera Selatan adalah masih lemahnya kualitas tata kelola organisasi koperasi yang salah satunya ditandai belum solidnya hubungan antar tingkatan koperasi yaitu koperasi primer, koperasi sekunder dan koperasi tersier sehingga menyebabkan tidak aktifnya beberapa koperasi. Hal ini terlihat dari perkembangan koperasi di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2014-2017 seperti pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Perkembangan Koperasi di Sumatera Selatan Tahun 2014-2017

Tahun	Jumlah Koperasi	Jumlah Koperasi Aktif	Volume Usaha	Anggota
2014	5.852	4.336	Rp2.091,53 M	588.713
2015	5.992	4.450	Rp2.771,00 M	633.673
2016	6.005	4.495	Rp2.865,90 M	633.863
2017	6.272	4.699	Rp3.090,89 M	655.652

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sumatera Selatan, 2018

Tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa persentase koperasi yang aktif di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2014-2017 cenderung meningkat, yaitu pada tahun 2014 sebesar 74,09%; tahun 2015 sebesar 74,27%; tahun 2016 sebesar

74,85%; dan pada tahun 2017 sebesar 74,92%. Hal ini mengidensikan bahwa perkembangan koperasi di Provinsi Sumatera Selatan cukup baik. Sementara itu, jumlah koperasi di Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2017 sebanyak 265 koperasi (95,67%) yang aktif dari 277 koperasi, dan 12 tidak aktif. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi di Kabupaten Musi Banyuasin berkembang dengan baik, sehingga memiliki pengaruh terhadap perekonomian masyarakat setempat.

Perkembangan koperasi di Kabupaten Musi Banyuasin khususnya di Kecamatan Sungai Lilin pada tahun 2017 berjumlah 10 koperasi, sebagaimana terlihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Daftar Nama Koperasi di Kecamatan Sungai Lilin Tahun 2018

No.	Nama Koperasi	Nama Desa	Jumlah Anggota (orang)
1	Tunas Harapan	Sungai Lilin	94
2	Tunas Mekar Inti	Nusa Serasan	694
3	Mukti Jaya	Bumi Kencana	1.856
4	Mekar Sari	Linggausari	267
5	Mitra Tani	Mekar Jadi	193
6	Suka Rezeki	Sumber Rezeki	578
7	Suka Makmur	Suka Damai	405
8	Sahabat Karya Bersama	Sri Gunung	53
9	Bina Karya	Berlian Makmur	67
10	Pinang Jaya	Pinang Banjar	30

Sumber: Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Musi Banyuasin, 2018

Berdasarkan Tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa dari 10 koperasi yang berada di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten dengan jumlah anggota maksimum adalah Koperasi Muki Jaya di Desa Bumi Kencana dengan jumlah 1.856 anggota, diikuti Koperasi Tunas Mekar Inti di Desa Nusa Serasan dengan jumlah 694 anggota. Sedangkan jumlah anggota minimum pada Koperasi Pinang Jaya di Desa Pinang Banjar dengan jumlah 30 anggota.

Tabel 3. Data Produksi KUD Mukti Jaya

Wilayah	KK	Ha	2014	2015	2016	2017	2018
B4	171	342	8.807.480	8.282.365	7.786.860	7.394.690	5.980.560
C1	461	922	21.259.810	19.948.074	19.077.894	18.630.209	14.162.405
C2	270	540	14.808.410	12.600.553	11.382.026	12.727.117	8.667.520
C3	350	700	19.078.400	16.451.056	16.516.756	17.301.722	11.210.875
C4	173	346	9.512.340	8.924.211	8.679.150	8.809.919	7.216.999
C5	431	862	24.316.720	21.498.306	20.643.781	21.112.260	15.156.141
Total	1.856	3.712	97.783.160	87.704.565	84.088.467	85.975.920	62.394.501
Pendapatan Produksi (Ton/Ha)			26,34	23,64	22,66	23,16	17,49

Sumber: Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Musi Banyuasin, 2018

Tabel 3 di atas, menunjukkan pendapatan produksi KUD Mukti Jaya mengalami fluktuatif, yaitu pada tahun 2014 sebesar 26,57, menurun pada tahun 2015 menjadi 23,64, kembali menurun pada tahun 2016 menjadi 22,66, dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 23,16, serta menurun pada tahun 2018 menjadi 17,49.

Meningkatnya pendapatan anggota KUD Mukti Jaya secara riil akan berespon pada peningkatan kesejahteraan anggota tersebut, maka Koperasi Unit Desa Mukti Jaya diharapkan dapat membantu dalam membangun ekonomi anggota koperasi di Desa Bumi Kecana. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian yang berjudul: "**Respon Anggota Koperasi Unit Desa Terhadap Keberadaan (KUD) Mukti Jaya di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah: Bagaimana respon anggota Koperasi Unit Desa terhadap keberadaan (KUD) Mukti Jaya di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan respon anggota Koperasi Unit Desa terhadap keberadaan (KUD) Mukti Jaya di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Sesuai dengan tujuan di atas, maka kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dan referensi untuk penelitian sejenis, serta dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dan dalam ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwilaga, A. 1992. *Ilmu usahatani*. Bandung: Alumni.

Agustina, L. 1990. *Dasar-dasar Nutrisi Tanaman*. Jakarta: Rineka Cipta.

Anoraga dan Widiyanti. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arifin, Bustanul. 2005. *Pembangunan Pertanian: Paradigma Kebijakan dan Strategi Revitalisasi*. Jakarta: Grasindo. Asha.

Anwar, K. 2011. *Pendapatan Masyarakat*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Batubara, Mustopa Marli. 2012. *Koperasi Pertanian*. Palembang: Faperta Universitas Muhammadiyah Palembang.

Gustiyana, H. 2004. *Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian*. Jakarta: Salemba Empat.

Harsoyo, et.al. 2006. *Ideologi Koperasi Menatap Masa Depan*. Jakarta: Pustaka Widyatama.

Hartono, Jogiyanto. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Hernanto. F. 2004. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Hertati. 2015. *Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Sungai Aur I (Satu) terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Sawit di Nagari Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat*. Padang: STKIP PGRI Sumatera Barat.

Jadmiko. 2015. *Tingkat Partisipasi Anggota Koperasi Unit Desa Milik Bersama di Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu*. [Jom faperta Vol 2 No 1 Febuari 2015], Pekanbaru: Universitas Riau.

Lubis E. 2000. *Bahan Kuliah Pelabuhan Perikanan. Bogor: Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan*: Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Mangoensoekarjo. 2008. *Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit*. Yogyakarta: UGM Press.

Miles, Mattew B dan Huberman, A. Michael. 2014. *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Muhibin, Anton dan Andik Setyawan. 2014. *Budidaya Kelapa Sawit dan Teknik Pengendalian Hama Tikus*. Malang: Universitas Brawijaya.

Nasir, Abd. et.al. 2011. *Buku Ajar: Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Muha Medika.

Nugraha, Setiawan. 2005. *Statistika Nonparametrik untuk Penelitian Sosial Ekonomi Peternakan*. Jatinongor: Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran.

Partomo, Titik Sartika. 2010. *Ekonomi Koperasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Purwanto, Ngalim. 2010. *Prinsip-prinsip Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaluddin. 1999. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Riduwan. 2012. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Rudianto. 2011. *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Erlangga.

Samuelson, Paul A. & William D. Nordhaus. 2006. *Ilmu Makro-Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Siagian, Sondang P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sibuea, Muhammad Buchari. 2011. *Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) dalam Meningkatkan Pendapatan Petani*. [Jurnal Sosial dan Ekonomi Pertanian Vol. 8 No. 1, Februari 2011], Medan: Universitas Islam Sumatera Utara.

Simamora, Henry. 19995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.

Siswono. 2004. *Pertanian Mandiri Pandangan Strategis Para Pakar Untuk Kemajuan Pertanian Indonesia*. Bogor: Penebar Swadaya.

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Soekartawi. 2012. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Subandi, Ahmad. 1982. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Bulan Bintang.

Sudarsono. 2004. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Bandung :Rineka Cipta.

Sudjana. 2009. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyowati, Tri Yuni. 2015. *Pengaruh Pelayanan, Kinerja Pengurus Koperasi dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Pegawai 21 Republik Indonesia (KPRI) Eka Karya Kabupaten Kendal*. [www.journal.unnes.ac.id], diakses pada 21 Oktober 2019. Pukul 10.26 WIB.

Sumantri, Bambang Agus dan Erwin Putera Permana. 2017. *Manajemen Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Suratiyah, Ken. 2015. *Ilmu Usahaani*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Suwandi. 2019. *Peran Koperasi Unit Desa (KUD) dalam Membantu Petani Kelapa Sawit (Kasus KUD Damai di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.

Suwarto. 2010. *Budidaya Tanaman Unggulan Perkebunan*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Syahputra, E. 2011. *Weeds Assessment Di Perkebunan Kelapa Sawit Lahan Gambut*. J. Tek. Perkebunan & PSDL 1, (1): 37-42.

Syakir, Muhammad, *et.al*. 2012. *Budidaya Pascapanen Kelapa Sawit*. Bogor: IAARD Press.

Tarigan, Balaman. 2011. *Perkebunan Kelapa Sawit dalam Perekonomian dan Lingkungan Hidup Sumatera Utara*. Medan: IPB Press.

Wiguna, Putu Adi. 2018. *Peran Koperasi Unit Desa dalam Meningkatkan Kesejahtraan Petani di Indonesia (Analisis Data Mikro*). [E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.7, No.1 Januari 2018], Bali: Universitas Udayana.

Wijayanto, Bayu. 1999. *Sumber Pendapatan Pokok dan Prilaku Menyimpang*. Jakarta: Rajawali.

Wirawan, Sarlito. 2005. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.